



**PERAN PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK)  
DALAM PEMBENTUKAN SOLIDARITAS PEREMPUAN  
DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

Oleh:

Alfan Ariwibowo

3401415024

**JURUSAN SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2019**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia

Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Unnes pada:

Hari : *Rabu*

Tanggal : *10 Juli 2019*

Pembimbing Skripsi



**Dra. Rini Iswari, M.Si.**  
NIP. 195907071986012001

Mengetahui

Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi



**Kuncoro Bayu Prasetyo, S.Ant., M.A.**  
NIP. 197706132005011002

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Sosiologi dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Senin

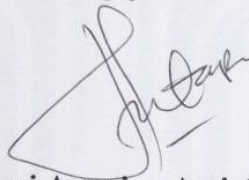
Tanggal : 22 Juli 2019

Penguji I



Hartati Sulisty Rini, S.Sos., M.A.  
NIP. 198209192005012001

Penguji II



Antari Ayuning Arsi, S.Sos., M.Si.  
NIP. 197206162005012001

Penguji III



Dra. Rini Iswari, M.Si.  
NIP. 195907071986012001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

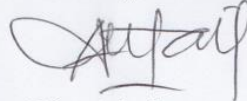


Dr. Moh. Solehatul Mustofa, M.A.  
NIP. 196308021988031001

### **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Juli 2019



Alfan Ariwibowo

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

- ❖ Untuk meraih kesuksesan tidaklah cukup dengan melakukan yang terbaik.  
Terkadang kita harus melakukan apa yang diperlukann. (Wiston Churchill)
- ❖ Hidup itu jangan gengsi, namun jadikanlah hidupmu menjadi bergengsi.

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tua penulis, Khambali dan Juminah yang selalu memberikan kasih sayang serta memberikan do'a restu bagi penulis dalam menuntut ilmu hingga sampai saat ini.

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat, taufiq, dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pembentukan Solidaritas Perempuan di Desa Sidomulyo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang”*. Penulisan skripsi ini dilakukan oleh penulis untuk memenuhi syarat kelulusan pada jenjang strata satu dengan tujuan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari keberhasilan penyusunan skripsi ini berkat adanya bimbingan, dukungan, kerja sama, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Moh. Solehatul Mustofa, M.A., Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kuncoro Bayu Prasetyo, S.Ant., M.A., Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Jurusan Sosiologi dan Antropologi.

4. Dra. Rini Iswari., M.Si., dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Hartati Sulisty Rini., S.Sos., M.A., dan Antari Ayuning Arsi., S.Sos., M.Si., dosen penguji skripsi penulis yang telah memberikan saran yang membangun.
6. Edy Setyawan, kepala Desa Sidomulyo dan seluruh perangkat Desa Sidomulyo yang telah memberikan izin dan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian.
7. Siti Sujati, ketua pelaksana PKK Desa Sidomulyo yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan data kepada penulis.
8. Seluruh pengurus dan anggota PKK Desa Sidomulyo yang telah bersedia memberikan data penelitian kepada penulis.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan pengetahuan bagi pembaca.

Semarang, Juli 2019

Penulis

## SARI

**Ariwibowo, Alfian.** 2019. *Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pembentukan Solidaritas Perempuan di Desa Sidomulyo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang*. Skripsi. Jurusan Sosiologi dan Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing. Dra. Rini Iswari, M.Si. 146 halaman.

**Kata Kunci: Peran, Perempuan, Program Pokok PKK, Solidaritas Sosial.**

Dalam kehidupan bermasyarakat perlu adanya dorongan individu untuk membentuk suatu kelompok, sehingga tercipta ikatan solidaritas. Solidaritas yang terbangun dalam kelompok mempengaruhi bagaimana keberhasilan suatu kelompok dalam mencapai suatu tujuan. Kelompok PKK diharapkan mampu membentuk ikatan solidaritas di antara anggota dalam pelaksana kegiatan. Tujuan penelitian ini adalah: 1) mengetahui pelaksanaan PKK di Desa Sidomulyo, 2) mengetahui peran PKK dalam pembentukan solidaritas perempuan di Desa Sidomulyo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.

Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini berada di Desa Sidomulyo, Kecamatan Limpung, Kabupaten Batang, di mana latar belakang masyarakat Desa Sidomulyo yang masih tradisional dan memiliki ikatan solidaritas yang kuat. Subjek dalam penelitian ini yaitu anggota PKK, pengurus, dan perangkat desa. Uji validitas data dilakukan dengan cara triangulasi sumber. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teori yang digunakan yaitu Solidaritas Sosial Emile Durkheim.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan kegiatan PKK di Desa Sidomulyo dilaksanakan dalam pertemuan rutin PKK yang diselenggarakan setiap bulan dan terlaksana sesuai dengan program-program pokok PKK. Pelaksanaan PKK di Desa Sidomulyo telah berjalan secara maksimal atas keterlibatan aktif ibu-ibu PKK dalam mendukung berjalannya program dalam setiap kegiatan. 2) Ikatan solidaritas yang terbangun dalam pelaksanaan PKK di Desa Sidomulyo menjadikan ibu-ibu PKK memiliki ikatan kekeluargaan serta rasa kebersamaan yang kuat. Solidaritas ditunjukkan dengan bentuk kegiatan sosial yang bertujuan untuk menjaga kerukunan antar anggota serta memperkuat ikatan tali persaudaraan.

Saran yang bisa diberikan dalam penelitian ini adalah bagi anggota PKK Desa Sidomulyo untuk terus meningkatkan kesadaran tentang solidaritas, baik dalam pelaksanaan kegiatan PKK maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaan kegiatan PKK, ibu-ibu PKK diharapkan selalu semangat dalam menjalankan setiap kegiatan serta tetap menjaga kerukunan dan tali persaudaraan antar sesama anggota PKK, agar tercipta kondisi sosial yang harmonis dan terwujudnya persatuan dan kesatuan dalam masyarakat.



## ABSTRACT

**Ariwibowo, Alfian.** 2019. *The Role of Family Welfare Empowerment (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga/PKK) in Forming Solidarity of Women in Sidomulyo Village, Limpung District, Batang Regency.* Final Project. Department of Sociology and Anthropology. Faculty of Social Science. Universitas Negeri Semarang. Advisor. Dra. Rini Iswari, M.Sc. 146 pages.

**Keywords: Role, Social Solidarity, The PKK Principal Program, Women.**

In social life it is necessary to encourage individuals to form a group so as to create a bond of solidarity. Solidarity built in groups influences how successful a group is in achieving a goal. PKK groups are expected to be able to form a bond of solidarity among members in implementing activities. The aims of this study are: 1) to know the implementation of the PKK in Sidomulyo Village, 2) to find out the role of the PKK in increasing the solidarity of women in Sidomulyo Village, Limpung District, Batang Regency.

This research method was a qualitative method. The data were collected through observation, interviews, and documentation. The location of this study was in Sidomulyo Village, Limpung District, Batang Regency. It is a village where the background of the people is still traditional and has strong solidarity. The subjects in this study were PKK members, administrators, and village officials. Validity test of the data was done by triangulation of data sources. In this study, the data were analyzed using the stages of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. The theory used was Emile Durkheim's Social Solidarity.

The results of this study indicated that: 1) The implementation of PKK activities in Sidomulyo Village is carried out in routine PKK meetings held every month and carried out in accordance with the main PKK programs. The implementation of the PKK in Sidomulyo Village has run optimally over the active involvement of PKK mothers in supporting the running of the program in each activity. 2) The solidarity bond that is built in the implementation of the PKK in Sidomulyo Village makes PKK women have a strong family ties and sense of togetherness. The solidarity is shown in the form of social activities that aim to maintain harmony between members and strengthen the bond of brotherhood.

Suggestions that can be given in this study is for PKK members in Sidomulyo Village to continue to raise awareness about solidarity, both in the implementation of PKK activities and in daily life. In carrying out PKK activities, PKK mothers are expected to always be enthusiastic in carrying out of the activity while maintaining harmony and kinship among fellow PKK mothers in order to create harmonious social conditions and the realization of unity and unity in society.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>SARI.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Batasan Istilah.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR .....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teori .....	10
B. Tinjauan Pustaka.....	14
C. Kerangka Berpikir.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Dasar Penelitian .....	29
B. Fokus Penelitian.....	30
C. Sumber Data Penelitian.....	30
D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Uji Validitas Data .....	44
F. Teknik Analisis Data.....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
A. Gambaran Umum Desa Sidomulyo .....	55
1. Penduduk .....	55
2. Pendidikan .....	58

3. Aspek Kehidupan Masyarakat .....	59
B. Sejarah Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).....	64
C. Profil Kelompok PKK di Desa Sidomulyo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.....	68
1. Struktur Kepengurusan PKK Desa Sidomulyo .....	68
2. Waktu Pelaksanaan Kegiatan PKK Desa Sidomulyo .....	72
3. Tempat Pelaksanaan Kegiatan PKK Desa Sidomulyo .....	73
4. Tujuan Pelaksanaan PKK Desa Sidomulyo .....	74
5. Keterlibatan Ibu-ibu PKK di Desa Sidomulyo .....	75
D. Pelaksanaan Program Pokok PKK Desa Sidomulyo .....	89
E. Peran PKK dalam Pembentukan Solidaritas Perempuan di Desa Sidomulyo .....	110
1. Pelaksanaan Kegiatan PKK di Desa Sidomulyo Sebagai Alat Solidaritas di Antara Anggota .....	110
2. Pelaksanaan Kegiatan PKK Sebagai Ajang Silaturahmi .....	119
3. Faktor Pendorong Kegiatan PKK Desa Sidomulyo Sebagai Alat Solidaritas .....	122
4. Faktor Penghambat Kegiatan PKK Desa Sidomulyo Sebagai Alat Solidaritas .....	128
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>134</b>
A. Kesimpulan .....	134
B. Saran .....	134
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>136</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>140</b>

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1: Kerangka Berpikir .....	26

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Kelompok PKK Desa Sidomulyo .....	56
Gambar 4.2. Foto Ibu-ibu PKK Desa Sidomulyo .....	71
Gambar 4.3. Aula Kantor Balai Desa Sidomulyo .....	73
Gambar 4.4. Peningkatan SDM Anggota PKK .....	92
Gambar 4.5. Keterampilan Menghias Hantaran Pernikahan .....	94
Gambar 4.6. Kegiatan Arisan dan Simpan Pinjam .....	96
Gambar 4.7. Pakaian Adat Anggota PKK Desa Sidomulyo .....	98
Gambar 4.8. Kreasi Olahan Makanan .....	100
Gambar 4.9. Pendampingan Posyandu Oleh Anggota PKK .....	103
Gambar 4.10. Kegiatan Menjenguk Anggota PKK .....	112
Gambar 4.11. Kegiatan Menghadiri Hajatan Anggota PKK .....	115
Gambar 4.12. Perjalanan Wisata Anggota PKK Desa Sidomulyo .....	118

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Daftar Informan Utama .....	32
Tabel 3.2. Daftar Informan Pendukung .....	32
Tabel 3.3. Waktu Pelaksanaan Wawancara .....	38
Tabel 4.1. Daftar Penduduk Usia Kerja .....	57
Tabel 4.2. Daftar Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sidomulyo .....	58
Tabel 4.3. Daftar Mata Pencaharian .....	63
Tabel 4.4. Perkembangan Rakernas PKK .....	66
Tabel 4.5. Struktur Kepengurusan PKK Periode 2014-2019.....	68
Tabel 4.6. Keterlaksanaan Program Pokok PKK Desa Sidomulyo .....	106

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian .....	140
Lampiran 2. Pedoman Observasi .....	141
Lampiran 3. Pedoman Wawancara .....	143
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	146

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada hakikatnya Individu adalah makhluk sosial yang hidup bermasyarakat dan saling membutuhkan bantuan satu sama lain. Sebagai makhluk sosial, individu tak lepas dari hubungan dengan individu lainnya. Dalam kehidupan masyarakat, individu perlu adanya dorongan untuk berinteraksi dan membentuk suatu kelompok. Interaksi yang terjalin mampu meningkatkan hubungan sosial yang erat dan adanya kesadaran individu untuk menjalin relasi atau kelompok sosial. Hubungan kelompok sosial di antara individu memiliki hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi dan juga suatu kesadaran untuk saling tolong menolong

Kelompok sosial sebagai wahana yang mampu mengembangkan potensi diri serta melangsungkan hidup untuk lebih mengenal individu lain dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam meningkatkan rasa kebersamaan, individu yang tergabung dalam kelompok sosial harus memiliki rasa yang sama antara satu sama lain. Rasa tersebut terwujud dalam kesadaran kolektif masing-masing anggota kelompok yakni perasaan satu tujuan serta adanya ikatan kebersamaan sehingga menimbulkan rasa solidaritas yang kuat.

Solidaritas menjadi hal yang menarik untuk dibicarakan saat ini, di mana solidaritas berkaitan dengan rasa kebersamaan. Pada umumnya masyarakat hidup secara bersama dan tak lepas dari hubungan kelompok. Nuryanto (2014:4) menjelaskan bahwa adanya kesadaran terhadap solidaritas



sosial di antara anggota kelompok akan melahirkan kesadaran kolektif. Solidaritas yang terbangun dalam kelompok juga mempengaruhi bagaimana keberhasilan suatu kelompok dalam mencapai suatu tujuan.

Solidaritas yang terjalin saat ini tidak selamanya dilakukan oleh individu sebagai anggota kelompok, namun banyak dijumpai masyarakat yang menjadi anti sosial, dan kurang memperhatikan terhadap cara kerja tradisional. Solidaritas yang menjadi rasa penguat dalam persatuan kelompok seakan berkurang karena pola pikir masyarakat yang mulai berubah di tengah perkembangan dan kemajuan zaman. Individu seakan mengesampingkan kepentingan kelompok dan lebih mengutamakan kepentingan individu. Untuk itu perlu adanya rasa kebersamaan yang terjalin di antara individu khususnya dalam kelompok PKK untuk meningkatkan rasa kebersamaan sebagai wujud dari rasa solidaritas yang kuat.

Kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga atau yang lebih dikenal sebagai kelompok PKK sebagai kelompok sosial yang masih bertahan hingga sekarang. PKK menjadi sorotan penting bagi Pemerintah atas keberhasilan PKK dalam meningkatkan kualitas hidup keluarga. Pada awalnya kemunculan PKK didasari atas kepedulian istri Gubernur Jawa Tengah pada tahun 1967, Ibu Isriati Moenadi, setelah melihat keadaan masyarakat yang memprihatinkan dengan menderita busung lapar. Kenyataan ini membuat Ibu Isriati merasa bertanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakatnya, kemudian berinisiatif untuk membentuk PKK di Jawa Tengah, mulai dari

tingkat Provinsi sampai ketinggian Desa dan Kelurahan. (Tim Penggerak PKK Pusat, 2017)

Gerakan PKK tak lepas kaitannya dalam hal pemberdayaan terhadap perempuan, khususnya ibu rumah tangga. Perempuan yakni Ibu Rumah Tangga tidak hanya memiliki tugas mengurus anak dan mengatur rumah tangga saja, namun menjadi agen perubahan atau pembangunan dalam pengembangan sumber daya manusia. PKK dinilai mampu melibatkan peran serta perempuan khususnya ibu-ibu dalam meningkatkan kualitas hdiup dalam keluarga. Seorang ibu dituntut untuk memiliki waktu luang yang lebih dibandingkan seorang suami, oleh karena itu seorang ibu harus mampu menjalankan fungsi dalam keluarga terutama dalam pengasuhan anak dan pemberian konsumsi terhadap keluarga

Sasaran gerakan PKK adalah keluarga, yakni keluarga di seluruh lapisan masyarakat baik kota maupun desa. Keluarga merupakan unit kelompok sosial terkecil dalam masyarakat, kesejahteraan keluarga menjadi hal yang paling utama, di mana keluarga sebagai tonggak awal kesuksesan dalam pembangunan. Keluarga yang sejahtera mampu mendukung dan mensukseskan program-program yang telah disusun oleh pemerintah, baik pemerintah desa, pemerintah daerah, ataupun pemerintah pusat.

Keberadaan kelompok PKK saat ini dapat dijumpai di seluruh lapisan Desa ataupun Kota. PKK sebagai unit organisasi Desa dijadikan sebagai wadah atau kegiatan bagi ibu-ibu untuk berperan aktif dalam membina keluarga serta meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan Desa. Desa

sebagai bagian wilayah terkecil dalam struktur pemerintahan tak lepas dari keberadaan kelompok PKK yang melakukan aktivitas kegiatan dengan melibatkan ibu-ibu sebagai kader atau Tim Penggerak (TP) PKK

Desa Sidomulyo merupakan salah satu Desa di Kecamatan Limpung Kabupaten Batang yang terdiri dari 17 Rukun Tetangga (RT) yang tergabung dalam 8 Rukun Warga (RW) dan 8 dusun, yaitu Dusun Sidomulyo, Manggis, Maron, Tinembang, Klinggan, Banaran, Wonoboyo, dan Blimbing. Desa Sidomulyo memiliki suatu kelompok perkumpulan perempuan yang lebih dikenal sebagai kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga atau PKK. Keberadaan PKK di Desa Sidomulyo sebagai langkah dalam memberikan kontribusi positif terhadap perempuan sebagai ibu rumah tangga dalam mengembangkan pendidikan dan keterampilan yang berkaitan erat dalam kehidupan sehari-hari dalam mengurus urusan rumah tangga

Keberadaan kelompok PKK pada masyarakat desa diharapkan mampu menjadi wadah bagi perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan dalam keluarga. Selain itu, PKK sebagai kelompok sosial masyarakat diharapkan mampu membentuk ikatan solidaritas di antara anggota pelaksana kegiatan. Solidaritas yang terjalin di antara anggota PKK dapat dilihat dari ikatan yang terjalin dan rasa kebersamaan ibu-ibu dalam melaksanakan kegiatan PKK.

Kegiatan dalam PKK dilakukan secara bersama-sama oleh Ibu-ibu sebagai kader atau Tim Penggerak (TP) dalam mensukseskan 10 program pokok PKK, salah satunya yakni gotong royong. Gotong royong merupakan

salah satu dari 10 program pokok PKK yang memiliki keterkaitan terhadap ikatan solidaritas. Gotong royong sebagai bentuk solidaritas ditunjukkan dengan kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa individu dalam mengerjakan suatu hal.

Penulis tertarik melihat bagaimana aktivitas dan solidaritas perempuan dalam sebuah wadah organisasi kelompok lingkup desa yang memiliki peran di dalamnya. PKK sebagai bentuk kegiatan kelompok diharapkan mampu mengangkat harkat dan martabat perempuan, khususnya ibu-ibu dalam aktivitas sehari-hari dalam kehidupan masyarakat. Solidaritas yang terjalin di antara anggota dalam kegiatan PKK memberikan dampak yakni rasa nyaman dan rasa kebersamaan yang terjalin erat sehingga terbentuk ikatan tali persaudaraan dan rasa persatuan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik terhadap **“Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pembentukan Solidaritas Perempuan di Desa Sidomulyo, Kecamatan Limpung, Kabupaten Batang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pelaksanaan PKK di Desa Sidomulyo, Kecamatan Limpung, Kabupaten Batang?
2. Bagaimana Peran PKK dalam Pembentukan Solidaritas Perempuan di Desa Sidomulyo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui Pelaksanaan PKK di Desa Sidomulyo, Kecamatan Limpung, Kabupaten Batang.
2. Mengetahui Peran PKK dalam Pembentukan Solidaritas Perempuan di Desa Sidomulyo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan yang telah didapatkan selama mengikuti perkuliahan.
- b. Penelitian ini dapat memberikan referensi khususnya pada Jurusan Sosiologi dan Antropologi yang dapat menjadi landasan dan pengetahuan baru tentang Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pembentukan Solidaritas Perempuan.
- c. Penelitian ini sebagai referensi bahan ajar sosiologi tentang kelompok sosial di masyarakat kelas XI kurikulum 2013.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai pengetahuan bagi masyarakat mengenai pelaksanaan PKK dalam kehidupan masyarakat dan bentuk ikatan solidaritas.
- b. Penelitian ini selain bertujuan untuk memenuhi syarat kelulusan dalam jenjang strata (S1) pada Jurusan Sosiologi dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, juga mampu memenuhi kebutuhan keilmuan secara mendalam dalam lingkup ilmu sosial.

## **E. Batasan Istilah Penelitian**

### **a. Peran**

Horton (1984:118) menjelaskan peran sebagai perilaku yang diharapkan oleh seseorang yang memiliki status untuk mengisi peran sesuai status tersebut. Menurut Scott (2013:227) peran berkaitan dengan kelompok sosial yang memiliki norma-norma sosial yang mapan yang berlaku bagi individu dengan kategori tertentu, yakni mereka yang menciptakan diferensiasi sosial sesuai dengan bagian tertentu yang mereka mainkan dalam kehidupan kelompok.

Dari pengertian di atas, peran dalam penelitian ini merujuk pada bagaimana perilaku individu yakni ibu-ibu PKK dalam memposisikan diri dan menjalankan aktivitas berkelompok. Peran di sini juga dimaksudkan mengenai apa saja yang dapat dilakukan oleh ibu-ibu PKK dalam masyarakat sebagai sebuah kesatuan dalam organisasi.

### **b. PKK**

Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Rapat Kerja Nasional (RAKERNAS) PKK ke VIII tahun 2015 adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah, di mana pengelolaannya dari, oleh, dan untuk masyarakat. Gerakan PKK bertujuan untuk mewujudkan keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, lahir dan batin.

Kelompok PKK dalam penelitian ini adalah kelompok PKK di Desa Sidomulyo, Kecamatan Limpung, Kabupaten Batang. Kelompok PKK di Desa Sidomulyo beranggotakan perempuan, yakni ibu-ibu sebagai Tim Penggerak (TP) atau pelaksana kegiatan. Kelompok PKK di Desa Sidomulyo melaksanakan kegiatan dengan melibatkan peran serta perempuan dalam mensukseskan program pokok PKK yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dalam keluarga.

### c. Solidaritas

Solidaritas berhubungan dengan identifikasi individu dan dukungan antar anggota kelompok yang termasuk di dalamnya. Solidaritas berkaitan dengan tokoh sosiologi, yaitu Durkheim dalam buku *The Division of Labour in Society* yang mengimplikasikan pembagian dari apa yang disebut sebagai solidaritas organik dan solidaritas mekanik (Scott, 2010:268). Solidaritas menunjuk pada suatu keadaan hubungan antar individu atau kelompok yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama yang diperkuat oleh pengalaman emosional bersama. (Johnson, 1986:181)

Solidaritas dalam penelitian ini ialah hubungan antar individu dalam suatu kelompok, yakni hubungan kebersamaan yang terjalin di antara anggota, yakni ibu-ibu dalam kegiatan PKK di Desa Sidomulyo. Solidaritas yang terjalin di antara ibu-ibu PKK mampu memberikan rasa nyaman dan rasa kebersamaan sehingga terbentuk ikatan tali persaudaraan.

#### d. Perempuan

Perempuan secara etimologis berasal dari kata *empu* yang berarti “tuan”, yaitu individu yang berkuasa, kepala, hulu, atau yang paling besar. Istilah perempuan berkaitan dengan pembagian dua jenis kelamin yang ditentukan secara biologis, yakni laki-laki dan perempuan secara permanen tidak dapat dipertukarkan karena merupakan kodrat. Astuti (2011:3) menjelaskan bahwa perempuan dikonstruksikan secara sosial dan kultural dikenal dengan lemah lembut, cantik, emosional, keibuan, *nrimo*, *manut*, dan tidak *neka-neka*

Perempuan dalam penelitian ini yakni individu yang memiliki peran dan status sosial sebagai seorang ibu atau istri. Seorang ibu dalam penelitian ini ialah sekumpulan ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok PKK di Desa Sidomulyo, yang menjalankan aktivitas dalam suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dalam keluarga.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

#### A. Landasan Teori

Teori dapat memberikan sebuah gambaran mengenai peristiwa fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Johnson (1986:6) menekankan bahwa teori harus dipelajari karena berguna dalam memahami kenyataan sosial. Suatu teori diharapkan dapat memberikan gambaran dan penjelasan secara menyeluruh mengenai kenyataan sosial yang terjadi.

##### 1. Solidaritas Sosial (Emile Durkheim)

Johnson (1986:181) menjelaskan bahwa solidaritas merujuk pada suatu keadaan, di mana hubungan antara individu dengan kelompok didasarkan pada ikatan kepercayaan dan perasaan moral yang kuat dan dimiliki secara bersama. Solidaritas sebagai bentuk ikatan yang mendasari sebuah kelompok dalam masyarakat. Solidaritas sangatlah dibutuhkan dalam kelompok masyarakat karena masyarakat akan bertahan ketika dalam kelompok tersebut terdapat rasa solidaritas di antara anggotanya. Solidaritas sebagai wujud kesetiakawanan karena dalam solidaritas terdapat ikatan rasa kebersamaan dan rasa saling memiliki satu sama lain.

Solidaritas diperkenalkan oleh tokoh sosiologi, yakni Emile Durkheim. Sumber utama bagi Durkheim dalam menganalisis mengenai tipe-tipe yang berbeda dalam solidaritas dan sumber-sumber struktur sosialnya diperoleh dari bukunya yang berjudul *The Division of Labour in Society*. Durkheim tertarik pada cara yang berubah yang mempersatukan

masyarakat dan bagaimana anggota-anggotanya melihat dirinya sebagai bagian dari suatu keseluruhan.

Durkheim membagi bentuk solidaritas ke dalam dua tipe, yakni solidaritas mekanik dan solidaritas organik. Johnson (1986:183) menjelaskan bahwa Durkheim menggunakan istilah solidaritas untuk mengkaji masyarakat secara keseluruhan. Solidaritas mekanik didasarkan pada kesadaran kolektif atau *collective consciousness* yang di dalamnya terdapat totalitas kepercayaan yang dimiliki bersama dalam suatu masyarakat. Berbeda dengan itu, Solidaritas organik muncul karena adanya tingkat ketergantungan dalam sistem pembagian kerja yang cukup tinggi (Johnson. 1986: 183).

Indikator dalam solidaritas mekanik bagi Durkheim (dalam Johnson, 1986:183) adalah ruang lingkup serta hukum yang bersifat menekan atau *repressive*. Hukum tersebut mendefinisikan setiap perilaku sebagai sesuatu yang mengancam atau melanggar kesadaran yang dimiliki secara bersama. Ciri terpenting dalam solidaritas mekanik didasarkan pada suatu tingkat kesamaan atau homogenitas yang tinggi dalam tingkat kepercayaan, sentimen, dan sebagainya. Solidaritas organik didasarkan dengan munculnya perbedaan-perbedaan di antara individu. Durkheim menjelaskan (dalam Johnson, 1986:184) kuatnya solidaritas organik ditandai atas kuatnya hukum yang bersifat *restitutive* atau bersifat memulihkan. Hukum *restitutive* berfungsi untuk melindungi dan

mempertahankan pola ketergantungan yang kompleks antara individu dengan kelompok dalam masyarakat.

Kesadaran kolektif mendasari masyarakat dalam membentuk ikatan solidaritas organik maupun solidaritas mekanik. Johson (1986:185) menjelaskan bahwa dalam suatu masyarakat organik, kesadaran kolektif memperkuat ikatan yang muncul dari saling ketergantungan yang kian meningkat. Pertumbuhan pembagian kerja dalam solidaritas organik tidak menghancurkan kesadaran kolektif, namun memberikan lebih banyak kesempatan untuk otonomi individu dan heterogenitas sosial. Johnson (1986:187) menjelaskan kesadaran kolektif dalam solidaritas mekanik mendasari masyarakat-masyarakat primitif yang masih sederhana. Dalam masyarakat yang masih sederhana, anggota masyarakat didasarkan atas kepercayaan, pandangan, dan nilai yang dianut secara bersama dengan tingkat pembagian kerja yang sangat rendah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori solidaritas mekanik yang dikemukakan oleh Emile Durkheim. Solidaritas mekanik menekankan individu terlibat di dalam kegiatan-kegiatan yang mempunyai tanggung jawab yang sama. Kegiatan PKK yang dilakukan oleh perempuan, yakni ibu-ibu dalam pelaksanaannya terdapat suatu ikatan di antara anggota satu sama lain untuk melaksanakan tanggung jawab yang sama, yakni pelaksanaan program pokok PKK. Solidaritas mekanik dalam kegiatan PKK ditunjukkan dengan peran anggota PKK yang masih bersifat tradisional dan didasarkan atas rasa kekeluargaan.

Kesadaran kolektif yang terbangun dalam kelompok PKK menjadi landasan dalam penguatan ikatan solidaritas. Ibu-ibu yang tergabung sebagai anggota PKK melaksanakan kegiatan secara bersama-sama dan didasarkan atas ikatan yang sama. Kesadaran kolektif sangat kuat pada masyarakat yang masih bersifat sederhana, hal tersebut terlihat dalam kegiatan PKK yang berada di Desa Sidomulyo didasarkan pada kepercayaan dan nilai yang sama. Kelompok PKK di Desa Sidomulyo bersifat pedesaan dengan tingkat individualisme yang rendah dan didasarkan atas rasa kekeluargaan.

Suatu masyarakat yang dicirikan oleh solidaritas mekanik bersatu karena semua individu adalah generalis, ikatan antara individu ialah karena semua terlibat di dalam kegiatan-kegiatan yang mempunyai tanggung jawab yang sama. Johnson (1986:187) menjelaskan bahwa homogenitas dalam masyarakat mekanik sangat tinggi dengan gaya hidup yang relatif sama. Kegiatan PKK terlihat bahwa setiap anggota PKK bersatu didasarkan atas ikatan dan tujuan yang sama dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam hal kesejahteraan keluarga.

Dalam sistem pembagian kerja, solidaritas mekanik sangatlah sederhana. Peran yang dilakukan oleh individu kurang bervariasi karena kebutuhan di antara individu dalam masyarakat kurang lebih sama. Dalam kegiatan PKK setiap anggota didasarkan atas tujuan yang sama serta kebutuhan yang sama yaitu untuk melaksanakan kegiatan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Johnson (1986:46) menjelaskan

bahwa dalam solidaritas mekanik terdapat konsensus terhadap pola-pola normatif atau aturan yang dianggap penting oleh individu dalam masyarakat. Setiap anggota PKK menjalankan kegiatan sesuai dengan aturan yang ada, yang dimiliki bersama oleh setiap individu. Aturan-aturan yang terdapat dalam kegiatan PKK dilaksanakan dan dipatuhi secara bersama tanpa adanya unsur paksaan oleh setiap individu.

Uraian di atas merupakan penjelasan mengenai teori solidaritas sosial oleh Emile Durkheim yang menekankan pada hubungan individu dalam kelompok yang memiliki keterikatan dan saling hidup secara bersama dalam kehidupan dengan nilai-nilai dan moral dalam masyarakat. Secara garis besar penulis menggunakan teori solidaritas Emile Durkheim dalam menganalisis data penelitian dan sebagai dasar pemikiran dalam melakukan penelitian terhadap kelompok PKK di Desa Sidomulyo, Kecamatan Limpung, Kabupaten Batang.

## **B. Tinjauan Pustaka**

Untuk memperkuat hasil penelitian ini, penulis melakukan kajian pustaka terhadap peran PKK dalam pembentukan solidaritas khususnya solidaritas perempuan. Berbagai macam penelitian mengenai bentuk solidaritas telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Kajian hasil-hasil penelitian terdahulu mampu memberikan pandangan dan perbandingan terhadap penelitian yang penulis lakukan saat ini.

Beberapa kajian pustaka yang dapat dijadikan rujukan dalam penelitian ini di antaranya kajian jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional. Berbagai macam jurnal tersebut diklasifikasikan dalam beberapa kelompok sub topik dalam penelitian ini, di antaranya peran PKK, pelaksanaan program PKK, solidaritas sosial, dan bentuk solidaritas dalam masyarakat.

#### 1. Kajian tentang Peran PKK

Shalfiah (2013), Khadma (2017), Pakudek, Wangke, dan Susana (2018) sama-sama melakukan penelitian tentang peran kelompok PKK. Shalfiah dalam penelitiannya melihat bahwa peran PKK mampu mendukung program-program Pemerintah Kota Batang, khususnya 10 program pokok dalam PKK. Penelitian Kadma (2017), Pakudek, Wangke, dan Susana (2018) lebih memfokuskan terhadap peran PKK dalam hal pemberdayaan terhadap perempuan dengan melibatkan peran serta perempuan dalam pelaksanaan program-program PKK.

Penelitian yang dilakukan oleh Shalfiah (2013) melihat bahwa peran PKK sebagai fasilitator dan penyuluh dalam mendukung program-program pemerintah Kota Batang. Dalam pelaksanaan program PKK, dapat meminimalisir masalah-masalah yang berkaitan dengan pendidikan, ekonomi, dan kesehatan. Berbeda dengan penelitian Shalfiah (2003), penelitian Kadma (2017), Pakudek, Wangke, dan Susana (2018) melihat bagaimana peningkatan kapasitas perempuan dalam pelaksanaan program-

program PKK. Peran PKK melibatkan masyarakat serta partisipasi dan dukungan masyarakat dalam hal pemberdayaan terhadap perempuan.

Penelitian tentang peran PKK juga dilakukan oleh Istikomah, Kusuma, dan Anggraeniny (2018), yang menjelaskan bahwa keterlibatan tim penggerak PKK memiliki peran dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Penelitian yang dilakukan oleh Angeningsih, Astuti, dan dorojati (2014) menekankan pada peningkatan kapasitas pengurus PKK dalam peningkatan pendidikan keluarga yang berkualitas dan berkarakter. Keterlibatan anggota atau pengurus sebagai Tim Penggerak (TP) PKK dapat dilihat dalam pelaksanaan 10 program pokok PKK dalam mewujudkan program di bidang kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, dan pendidikan keterampilan.

Adzmy dan Disyacitta (2018) dalam penelitiannya yang berjudul *“The Indonesian Family Welfare Guidance Programme (PKK) and the Revitalisation of Corporatist State Organisations: A Case Study of the Mobilisation of Support for Dewanti Rumpoko in the 2017 Batu Municipal Election”*, melihat bahwa PKK bukan hanya organisasi yang bergerak dalam hal pemberdayaan perempuan, namun mampu bergerak dalam bidang politik. Adzmy dan Disyacitta (2018) melihat bahwa PKK bukan hanya sebagai organisasi di bawah perusahaan negara yang idealnya bersifat netral terhadap isu politik, namun PKK dapat dieksploitasi untuk meningkatkan dukungan politik.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian sebelumnya yakni sama-sama melakukan penelitian terhadap peran kelompok PKK. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian sebelumnya yakni pada peran yang dihasilkan oleh keberadaan kelompok PKK. Penelitian sebelumnya lebih memfokuskan pada peran PKK dalam meningkatkan kualitas hidup dalam pelaksanaan program pokok, sedangkan penelitian penulis ingin melihat bagaimana peran PKK dalam meningkatkan solidaritas, khususnya solidaritas perempuan, yakni ibu-ibu yang tergabung sebagai anggota PKK.

## 2. Kajian tentang Pelaksanaan Program PKK

Penelitian yang dilakukan oleh Rumayah (2015) mengkaji tentang pelaksanaan program PKK dalam pemberdayaan terhadap masyarakat di Malinau Kota Kecamatan Malinau. Penelitian Rumayah (2015) menekankan pada aspek pelaksanaan PKK yang di dalamnya terdapat faktor-faktor penghambat serta pendukung dalam pelaksanaan kegiatan. Penelitian lain dilakukan oleh Riana, Sjamsudin, dan Hayat (2014), mengkaji tentang pelaksanaan peran Tim Penggerak PKK dalam pemberdayaan perempuan. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan PKK mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pendidikan dan keterampilan.

Pelaksanaan program PKK mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu, seperti halnya dalam penelitian yang dilakukan oleh



Septikasari (2018), Restiningrum (2016), Rauf, dan Kurnia (2018). Penelitian Septikasari (2018) menunjukkan adanya pengetahuan baru bagi mitra kader PKK tentang kemampuan dalam melakukan pemeriksaan sederhana untuk mendeteksi penyakit tidak menular. Restiningrum (2016) dalam penelitiannya melihat bahwa PKK mampu memberikan keterampilan baru kepada anggota atau ibu-ibu melalui keterampilan tata rias wajah dan pelatihan penataan jilbab. Pelaksanaan PKK juga mampu memberikan pengetahuan kesehatan bagi kader atau anggota PKK. Penelitian Rauf, dan Kurnia (2018) melihat bahwa pelaksanaan PKK mampu memberikan keterampilan khususnya bagi ibu-ibu PKK dalam pengembangan produk *greenbos* dan *nugget* dari sayuran.

Pelaksanaan program PKK mampu meningkatkan pemberdayaan ekonomi, seperti halnya dalam penelitian Rahayu, dkk (2018), dan Anshar (2017). Penelitian Rahayu, dkk (2018) melihat bahwa PKK memiliki upaya dalam peningkatan kesejahteraan keluarga yang diwujudkan melalui perintis Usaha Kecil Menengah (UKM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa diadakan pelatihan dan keterampilan pengolahan makanan bagi ibu-ibu PKK yang diharapkan dapat bermanfaat bagi keterampilan ibu-ibu serta mampu meningkatkan perekonomian keluarga. Penelitian Anshar (2017) menunjukkan bahwa pelaksanaan PKK dapat membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Sei Kera Hilir II dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan menciptakan produk-produk sesuai potensi yang dimiliki masyarakat.

Widianto, Kustanto, dan Yuniarto (2015), melihat pelaksanaan program PKK mampu melakukan pendampingan kelompok PKK dalam optimalisasi pengelolaan sampah organik dan anorganik domestik menuju Desa mandiri sampah. Hasil penelitian menunjukkan adanya bentuk pengetahuan dan keterampilan baru mengenai cara pemisahan sampah, pembuatan pupuk serta kerajinan tangan, dan sosialisasi mengenai daur ulang sampah sehingga mendapatkan manfaat secara ekonomi.

Beberapa penelitian di atas membahas mengenai pelaksanaan program PKK melalui kegiatan PKK. Pada dasarnya pelaksanaan program PKK berkaitan dengan kebutuhan hidup yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dalam kehidupan keluarga. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis ialah pada manfaat yang dihasilkan dalam pelaksanaan program PKK, ketiga penelitian di atas melihat peran pelaksanaan PKK dapat meningkatkan perberdayaan perempuan serta kreativitas anggotanya, sedangkan penelitian penulis melihat peran PKK dalam pembentukan solidaritas, khususnya solidaritas anggota PKK.

### 3. Kajian tentang Solidaritas Sosial

Solidaritas sosial menjadi rasa penguat dalam meningkatkan persatuan di dalam kehidupan masyarakat. Penelitian tentang solidaritas sosial banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Dewi Soetanti (2012) melihat bahwa solidaritas sosial sebagai nilai-nilai tradisi dalam sistem manajemen perusahaan di Jepang.

Soetanti (2012) menjelaskan bahwa solidaritas kelompok diwujudkan sebagai rasa memiliki, rasa kesetiaan dan loyalitas yang tinggi dalam praktik industri modern Jepang. Berbeda dengan penelitian Soetanti (2012), penelitian Wahyuningsih (2011) melihat bahwa ikatan solidaritas dapat diwujudkan melalui kegiatan perjanjian bagi hasil yang tidak hanya dapat meningkatkan perekonomian, namun juga mampu memupuk solidaritas dalam masyarakat.

Olga Stratova dan Thomas Schlosser (2015) dalam penelitiannya *Solidarity and Social Justice: Effect of Individual Differences in Justice Sensitivity on Solidarity Behavior*, melihat bahwa perbedaan individu mampu membentuk suatu ikatan solidaritas. Hasil penelitian Stratova (2015) menunjukkan bahwa perilaku solidaritas berasal dari dalam dan luar kepribadian individu. Solidaritas ditunjukkan dengan adanya permainan dengan melakukan transfer uang anggota lain dari kelompok mereka yang datang ke posisi yang kurang menguntungkan dibandingkan dengan subjek itu sendiri.

Penelitian Nurul Kurnia, Yohanes Bahari, Fatmawati (2014), Purnamasari (2015), dan Yulianti (2018) juga melihat ikatan solidaritas yang terbentuk karena dipengaruhi oleh latar belakang individu. Nurul Kurnia, dkk (2014) dalam penelitiannya mengkaji tentang ikatan solidaritas berdasarkan latar belakang pendidikan pekerja di PT Sari Bumi Kusuma. Hasil penelitian tersebut menunjukkan ikatan solidaritas cenderung ke arah solidaritas organik. Solidaritas mekanik karena

kesamaan pendidikan tidak terbentuk karena telah membaur menjadi satu dalam melakukan pekerjaan.

Penelitian Purnamasari (2015) dan Yulianti (2018) sama-sama menjelaskan bahwa ikatan solidaritas dapat dipengaruhi oleh latar belakang perbedaan agama. Hasil penelitian Purnamasari (2015) menunjukkan bahwa perbedaan agama tidak menjadi penghalang dalam persatuan, namun mampu meningkatkan ikatan solidaritas dalam masyarakat yang terdiri dari komunitas Islam dan Kristen untuk menjalin kerjasama serta toleransi untuk tetap hidup rukun dan solid. Penelitian Yulianti (2018) melihat bentuk solidaritas sosial dalam kelompok Syekhhermania Yogyakarta sebagai komunitas populer islam. Penelitian Yulianti menjelaskan agama sebagai pemupuk rasa solidaritas antar umat manusia, salah satunya komunitas Syekhhermania yang aktif bershalawat dan terbentuk jaringan Syekhhermania Yogyakarta.

Penelitian Hasbulloh (2002), Adi Mandala Putra, Bahtiar, dan Ambo Upe (2018) melihat bentuk solidaritas yang dipengaruhi oleh tradisi dan kearifan lokal yang berkembang dalam masyarakat tertentu. Hasbulloh (2002) dalam penelitiannya melihat tradisi “*rewang*” yang berkembang pada masyarakat Jawa mampu meningkatkan kebersamaan dan solidaritas melalui semangat gotong royong di antara masyarakat. Adi Mandala Putra, Bahtiar, dan Ambo Upe (2018) mengkaji kebudayaan tolong menolong dalam tradisi (*Kaseise*) sebagai bentuk solidaritas masyarakat Muna. Nilai-nilai sosial yang terkandung dalam tolong menolong (*Kaseise*) berupa nilai

religi atau agama, nilai kebersamaan, nilai sosialisasi, dan nilai ekonomi sebagai wujud solidaritas masyarakat.

Kinasih dan dahliana (2018) dalam penelitiannya melihat bahwa dalam mendorong terjadinya solidaritas dapat dilakukan melalui kegiatan kerja bakti. Hasil penelitian menunjukkan kegiatan bakti sosial yang dilakukan OSIS SMA 5 Cimahi mampu membangun solidaritas antar peserta didik di dalam kegiatan. Penelitian Rolitia, Achdiani, dan Eridiana (2016) melihat bahwa nilai gotong royong mampu memperkuat solidaritas dalam kehidupan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan gotong royong dimaknai kebersamaan oleh masyarakat, baik melalui nilai kebahagiaan, nilai kesedihan, dan nilai toleransi.

Beberapa penelitian di atas mengkaji tentang solidaritas sosial yang berkembang dalam masyarakat. Solidaritas sebagai bentuk ikatan yang dapat meningkatkan rasa kebersamaan di antara individu dalam menjalankan suatu hal. Persamaan penelitian di atas yakni sama-sama membahas mengenai bagaimana individu dalam menjalankan kegiatan sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan solidaritas. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yakni pada objek yang melatarbelakangi terbentuknya solidaritas. Penelitian penulis memusatkan subjek penelitian pada kelompok PKK sebagai upaya pembentukan solidaritas perempuan, yakni ibu-ibu sebagai anggota PKK.

#### 4. Kajian tentang Bentuk Solidaritas dalam Kelompok Masyarakat

Penelitian mengenai bentuk solidaritas banyak dilakukan dalam kelompok sosial masyarakat, antara lain yakni penelitian yang dilakukan oleh Aswadi dan Haris (2012), Saeful, Achdiani, dan Abdullah (2017), serta Fatimah, Suryaningsih, dan Fatmawati (2014), yang sama-sama mengkaji tentang bentuk solidaritas masyarakat pada ciri dan karakteristik masyarakat tertentu.

Penelitian Aswadi dan Haris (2012) melihat bentuk solidaritas pada masyarakat pinggiran dengan segala keterbatasannya mampu menjaga keajegan hubungan yang mampu mengangkat masalah kemiskinan dalam masyarakat. Saeful, dkk (2017) dalam penelitiannya melihat bentuk solidaritas pada masyarakat nelayan yang menunjukkan bahwa solidaritas terbentuk dari konsensus dan nilai-nilai yang dipercayai masyarakat dalam tradisi *nyadran*. Penelitian yang dilakukan Fatimah, dkk (2014) melihat bentuk solidaritas pada masyarakat Jawa perantauan di kampung Jawa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ikatan solidaritas masih terjaga dengan baik serta adanya perasaan senasib sepenanggungan sebagai masyarakat perantauan Jawa. Septianingrum dan Jatiningsih (2015) melihat bentuk solidaritas pada anak jalanan, yakni sikap kesetiakawanan, rasa senasib dan kebersamaan untuk merasakan serta membantu mengatasi kesulitan bersama.

Bentuk solidaritas dapat ditunjukkan dalam kelompok yang berkembang dalam masyarakat, seperti halnya dalam penelitian Santoso

dan Harsono (2014), Nofrima (2017), dan Adi (2017) sama-sama melihat bentuk solidaritas dalam kelompok masyarakat. Penelitian Santoso dan Harsono (2014) mengkaji tentang pola solidaritas yang terjalin dalam kelompok pedagang angkringan. Terdapat ikatan solidaritas yang terbentuk antara ketua kelompok dengan anggota kelompok. Nofrima (2017) melihat bentuk solidaritas dalam kelompok ikatan mahasiswa, yakni komunikasi kelompok ikatan mahasiswa Minang Universitas Riau (IMAMI UR) dapat membangun solidaritas antar anggota. Penelitian Adi (2017) melihat bentuk solidaritas dalam kegiatan kelompok arisan Ibu Rumah Tangga, yakni kuatnya ikatan kekeluargaan, kewajiban menjalankan peran dalam kegiatan arisan, kepercayaan dalam kelompok arisan, jaringan sosial, serta norma kelompok arisan.

Penelitian Malihah, Maftuh, dan Amalia (2014), dan Aziiz (2015) melihat bentuk solidaritas pada suatu kelompok yang ditunjukkan dari keberadaan konflik. Malihah, Maftuh, dan Amalia (2014) dalam penelitiannya *Tawuran Pelajar: Solidarity in the Student Group and its Influence on Brawl Behavior* melihat bahwa fenomena tawuran dikalangan pelajar mampu memupuk rasa solidaritas di dalamnya. Hasil penelitian menunjukkan solidaritas yang terbentuk menyebabkan tawuran antar pelajar, terjadinya konflik di antara kelompok pelajar, serta tidak terpenuhi kebutuhan perkembangan pelajar sebagai remaja. Penelitian Aziiz (2015) mengkaji tentang bentuk solidaritas serta karakteristik konflik yang ditunjukkan dalam organisasi Setia Hati (SH) Teratai dan Setia Hati (SH)

Winongo. Hasil penelitian menunjukkan keberadaan konflik yang mengarah kepada dampak positif yang bertujuan sebagai bentuk solidaritas individu yang mengarah pada kekompakan.

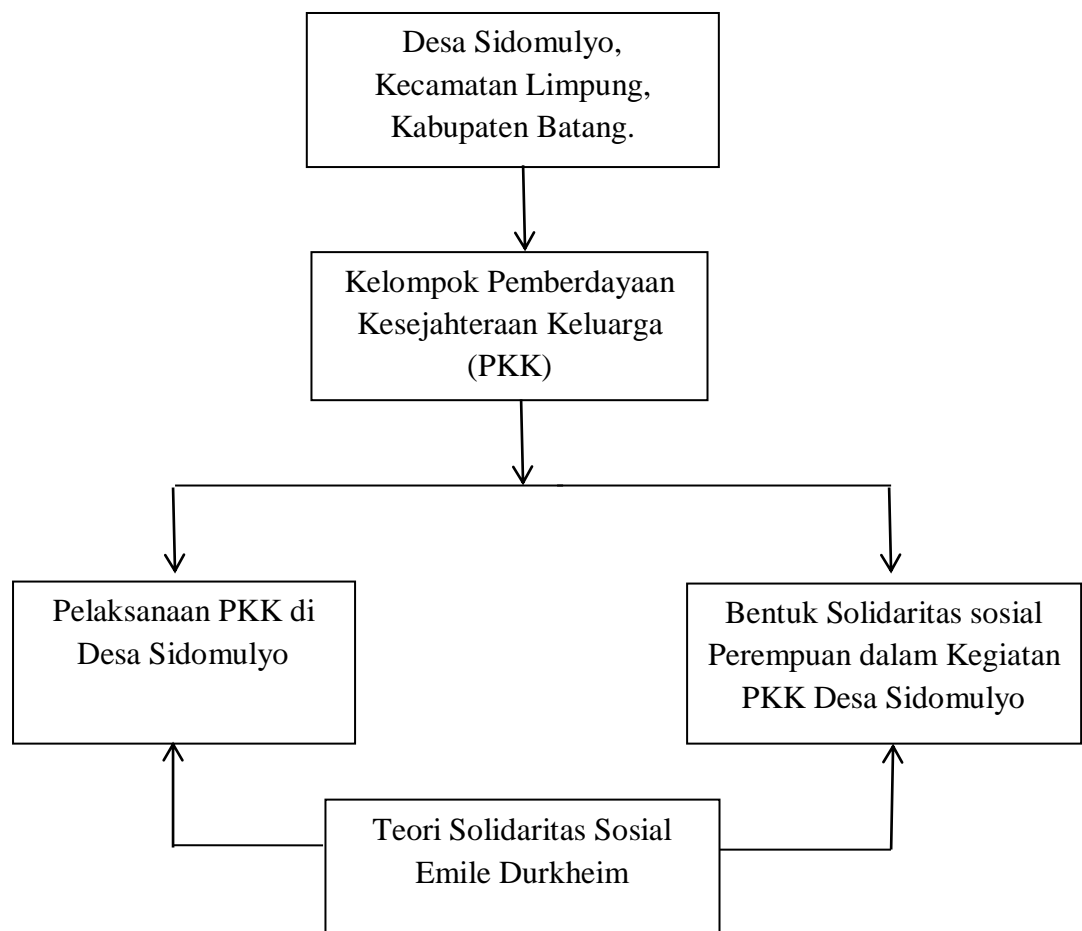
Hecter, Kanazawa (1993) dalam penelitiannya "*Group Solidarity and social Order in Japan*" melihat bahwa solidaritas yang terbangun dalam suatu kelompok mampu mewujudkan ketertiban sosial. Hasil penelitian menunjukkan Jepang telah mencapai tingkat tatanan nasional yang lebih tinggi daripada masyarakat nasional yang sebanding. Solidaritas memberikan penjelasan tentang tatanan sosial di Jepang yakni solidaritas kelompok merupakan produk ketergantungan dan mekanisme. Kelompok-kelompok yang terbangun cenderung memiliki tingkatan solidaritas yang lebih kuat dibandingkan rekan kelompok lain.

Beberapa penelitian di atas membahas mengenai bentuk solidaritas dalam kelompok sosial masyarakat. Solidaritas kelompok dapat terbangun dan menjadi landasan dalam memperkuat ikatan persatuan dan kesatuan. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu sama-sama melakukan kajian terhadap bentuk solidaritas dalam kelompok sosial masyarakat. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu terletak pada subyek yang diteliti. Penelitian penulis melihat kelompok PKK sebagai subyek penelitian dalam kaitannya terhadap bentuk solidaritas.



### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menggambarkan hubungan antara konsep-konsep yang diteliti. Berdasarkan tinjauan pustaka dan teori yang telah disebutkan sebelumnya, maka desain penelitian yang dilakukan dapat digambarkan dalam suatu kerangka berfikir sebagai berikut :



Bagan. 1 : Kerangka Berpikir

Desa Sidomulyo merupakan salah satu desa di Kecamatan Limpung Kabupaten Batang. Desa Sidomulyo memiliki tingkat keberagaman masyarakat, baik tingkat pendidikan, ekonomi, dan kehidupan sosial dengan mayoritas masyarakat desa yang masih tradisional. Masyarakat Desa Sidomulyo hidup secara berdampingan dan menjalin interaksi satu sama lain, sehingga membentuk kelompok-kelompok dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Salah satu kelompok di Desa Sidomulyo yang berkembang hingga sekarang adalah kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Kelompok PKK di Desa Sidomulyo sebagai kelompok dengan melibatkan perempuan sebagai pelaksana kegiatan. Kelompok PKK Desa Sidomulyo menjalankan kegiatan sesuai dengan program-program pokok PKK, di antaranya adalah penghayatan dan pengamalan Pancasila, gotong royong, pemenuhan pangan dan sandang, perumahan tata laksana rumah tangga, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan koperasi, kelestarian lingkungan hidup, dan perencanaan sehat.

Pelaksanaan PKK di Desa Sidomulyo memberikan pengetahuan dan keterampilan baru khususnya bagi ibu-ibu sebagai anggota, yakni pengetahuan yang berakitan dengan mengatur dan menjaga urusan dalam rumah tangga. Pelaksanaan PKK tak lepas dari kebutuhan dan kehidupan sehari-hari dalam keluarga, di mana ibu-ibu anggota PKK mendapatkan pengetahuan baru mengenai pengelolaan hidup dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kegiatan PKK di Desa Sidomulyo dilaksanakan

secara rutin dengan berbagai macam kegiatan, baik pertemuan rutin, sosialisasi, pendampingan posyandu, serta kegiatan lainnya.

Keberadaan kelompok PKK di Desa Sidomulyo mampu menumbuhkan rasa solidaritas di antara anggota dalam menjalankan kegiatan. Rasa solidaritas dalam kelompok PKK tak lepas dengan salah satu program pokok PKK, yakni gotong royong. Gotong royong mampu menumbuhkan semangat dan rasa kebersamaan untuk bersatu padu dalam mencapai hasil dan tujuan bersama. Solidaritas yang terbangun di antara anggota dalam kelompok PKK sebagai langkah awal dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan kelompok yang mampu dijadikan panutan oleh masyarakat luas.

Penulis melihat ikatan kebersamaan dan keakraban yang terjalin di antara ibu-ibu sebagai anggota PKK dalam pelaksanaan kegiatan PKK di Desa Sidomulyo. Keakraban hubungan yang terjalin di antara ibu-ibu PKK merupakan tujuan dalam kehidupan kelompok masyarakat dalam menumbuhkan ikatan solidaritas terhadap perempuan. Penulis beranggapan bahwa teori solidaritas dapat digunakan untuk mengkaji lebih dalam mengenai peran PKK dalam pembentukan solidaritas perempuan di Desa Sidomulyo, Kecamatan Limpung Kabupaten Batang, untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis menarik simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan PKK di Desa Sidomulyo dilaksanakan dalam pertemuan rutin PKK yang diselenggarakan setiap bulan dan terlaksana sesuai dengan program-program pokok PKK. Pelaksanaan PKK di Desa Sidomulyo telah berjalan secara maksimal atas keterlibatan aktif anggota PKK dalam mendukung berjalannya program dalam setiap kegiatan.
2. Ikatan solidaritas yang terbangun dalam pelaksanaan PKK di Desa Sidomulyo menjadikan ibu-ibu anggota PKK memiliki ikatan kekeluargaan serta rasa kebersamaan yang kuat. Solidaritas ditunjukkan dengan bentuk kegiatan sosial yang bertujuan untuk menjaga kerukunan antar anggota serta memperkuat ikatan tali persaudaraan di antara ibu-ibu anggota PKK di Desa Sidomulyo.

#### **B. Saran**

Penulis memberikan rekomendasi saran untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi anggota PKK Desa Sidomulyo untuk terus meningkatkan kesadaran tentang solidaritas, baik dalam pelaksanaan kegiatan PKK maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaan kegiatan

PKK, ibu-ibu PKK diharapkan selalu semangat dalam menjalankan setiap kegiatan serta tetap menjaga kerukunan dan tali persaudaraan antar sesama anggota PKK agar tercipta kondisi sosial yang harmonis dan terwujudnya persatuan dan kesatuan dalam masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Nova Prasetyo. 2017. Solidaritas Sosial dalam Kelompok Arisan Ibu Rumah Tangga di Desa Ciberung RT 04 / RW 03 Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*. 7 (4): 1-15.
- Adzmy, Muhammad Fadrzyl., Disyacitta, Fikri. 2018. The Indonesian Family Welfare Guidance Programme (PKK) and the Revitalisation of Corporatist State Organisations: A Case Study of the Mobilisation of Support for Dewanti Rumpoko in the 2017 Batu Municipal Election. *PCD Journal*. 6 (1): 1-29.
- Angeningsih, Lislie Retno., Nuraini Dwi Astuti, dan Rini Dorojati. 2014. Peningkatan Kapasitas Pengurus PKK dalam Mewujudkan Pendidikan Keluarga Berkualitas dan Berkarakter di Kecamatan Gedongtengen Kota Yogyakarta. *Jurnal Penelitian BAPEDA Kota Yogyakarta*. 10 (2): 130-141.
- Anshar, Muhammad. 2017. Peran dan Dampak Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Warga Kelurahan Sei Kera Hilir II Kota Medan. *Journal of Islamic Law*. 1 (2)
- Astuti, Tri Marhaeni P. 2011. *Konstruksi Gender dalam Realitas Sosial*. Semarang: Unnes Press.
- Aswadi., Ahmad Mutafik Haris. 2012. Solidaritas Masyarakat Pinggiran. *Jurnal Sosiologi Islam*. 2 (2): 67-85.
- Aziiz, Isnan Miftahul. 2015. Solidaritas Kelompok Organisasi Pencak Silat Cabang Kabupaten Ponorogo Studi Kasus Konflik Anggota Organisasi Setia hati Terate Vs Setia Hati Winongo. *Jurnal Sosialitas*. 5 (2): 1-12.
- Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Departemen Dalam Negeri 2015. Hasil Rapat Kerja Nasional VIII PKK. Jakarta: Penerbit Tim Penggerak PKK Pusat.
- Fatimah., Suryaningsih, dan Nanik Rahmawati. 2014. Solidaritas Sosial Masyarakat Jawa Perantauan di Kampung Jawa Kota TanjungPinang. *Jurnal Sosio*. 1-17
- Hasbulloh. 2012. Rewang: Kearifan Lokal dalam Membangun Solidaritas dan Integrasi Sosial Masyarakat di Desa Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Sosial Budaya*. 9 (2): 231-243.
- Hecter, Michael., Kanazawa, Sathosi. 1993. Group Solidarity and social Order in Japan. *Journal of Theoretical Politics*. 5 (4): 455-493.
- Horton, Paul B. 1984. *Sociology*. Jakarta: Erlangga.

- Istikomah, Anissa Dwi., Aji Ratna Kusuma, dan Rosa Anggraeniny. 2018. Peran TIM Penggerak PKK dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Kelurahan Gunung Kelua Kecamatan Samarinda Ulu. *eJurnal Administrasi Negara*. 6 (2): 7305-7315.
- Johnson, Paul, Doyle. 1986. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern 1*. Alih Bahasa M.Z. Lawang. Jakarta: Gramedia.
- Jones, Pip. 2003. *Pengantar Teori-Teori Sosial Dari Teori Fungsionalisme Hingga Modernisme Alih Bahasa: Achmad Fedyani Saifuddin*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Kadma, Hendry Octagia. 2017. Peran Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan di Kelurahan Bukuan Kecamatan Palaran Kota Samarinda. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*. 5 (3): 969-978.
- Kinasih, Kania Puspa., Dahliyana, Asep. 2018. Membangun Solidaritas Peserta Didik Melalui Kegiatan Bakti Sosial Organisasi Siswa Intra Sekolah. *Jurnal Sosioreligi*. 16 (1): 22-28.
- Kinloch, Graham C. 2005. *Perkembangan dan Paradigma Utama Teori Sosiologi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kurnia, Nurul. Dkk. 2014. Ikatan Solidaritas Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Pekerja di PT Sari Bumi Kusuma. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 3 (7): 1-16.
- Malihah Elly, Maftuh Bunyamin., dan Rizki Amalia 2014. Tawuran Pelajar: Solidarity in the Student Group and its Influence on Brawl Behavior. *Jurnal Komunitas*. 6 (2): 189-196
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Rosdakarya.
- Nofrima, Yosi Eka. 2014. Komunikasi Kelompok Mahasiswa Minang Universitas Riau (IMAMI UR) dalam Membangun Solidaritas Anggota. *Jurnal Online Mahasiswa FISIP*. 4 (2): 1-13.
- Nuryanto, M. Rahmat Budi. 2014. Studi Tentang Solidaritas Sosial di Desa Modang Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser (Kasus Kelompok Buruh Bongkar Muatan). *Jurnal Konsentrasi Sosiologi*. 2 (3): 53-63
- Pakudek, Morton., Welson Marthen Wangke, dan Benu Olfie L Susana. 2018. Peran Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam Peningkatan Kapasitas Perempuan Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. *Jurnal Agri Sosio-ekonomi*. 14 (3): 213-222.

- Purnamasari, Dyah E. 2015. Solidaritas Mekanik Komunitas Islam dan Kristen di Desa Kamirojo Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo. *Jurnal Forum Ilmu Sosial*. 42 (2): 161-176.
- Putra, Adi Mandala. 2018. Eksistensi Kebudayaan Tolong Menolong (Kaseise) Sebagai Bentuk Solidaritas Sosial Pada Masyarakat Muna (Studi di Desa Mataindaha Kecamatan Pasikolaga. *Jurnal Neo Societal*. 3 (2): 476-483.
- Rahayu, dkk. 2017..Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Kelompok PKK RW 10 Kelurahan Babakan Sari bandung. *Jurnal Abdimas BSI*. 1 (1): 149-154.
- Rauf, Rusin., dan Pramudya Kurnia. 2018. Pemberdayaan Ibu-ibu Kelompok Wanita Tani dan PKK di Desa Sindon Boyolali Melalui Pengembangan Produk Greenbos dan Nugget dari Sayuran. *Warta LPM*. 21 (1): 1-6.
- Restiningrum. 2016. Peningkatan Tata Rias Wajah Geriatri dan Penataan Jilbab Melalui Pelatihan Pada Ibu-Ibu PKK Warga Kelurahan Janti Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. *E-journal*. 5 (1): 90-94.
- Riana, Sjamsudin, dan hayat. 2014. Pelaksanaan Peran Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pemberdayaan Perempuan (Studi Tentang Program Pendidikan dan Keterampilan di Kecamatan Kaliori. :851-856.
- Rolitia, Meta., Achdiani, Yani, dan Wahyu Eridiana. 2016. Nilai Gotong Royong untuk Memperkuat Solidaritas Dalam Kehidupan Masyarakat Kampung Naga. *Junal Sosieta*s. 6 (1): 1-17.
- Rumayah. 2015. Pelaksanaan Program PKK Dalam Pemberdayaan Terhadap Masyarakat di Malinau Kota Kecamatan Malinau. *eJournal Pemerintahan Integratif*. 3 (2): 323-345.
- Saeful, Dadan R., Achdiani, Yuni, dan Mirna Nur Alia Abdullah. 2017. Bentuk Solidaritas Masyarakat Nelayan di Kelurahan Kesenden. *Jurnal Sosieta*s. 7 (2): 416-419.
- Santoso, Slamet., Harsono, Jusuf. 2014. Pola Solidaritas Kelompok Angkringan di Kota Ponorogo. *Jurnal Sosio Humaniora*. 16 (1): 62-69.
- Scott, John. 2013. *Sociology The Keys Concepts*. Jakarta: Rajawali Press.
- Septianingrum, Inda Dwi., dan Oksiana Jatiningsih. 2015. Ikatan Solidaritas Anak Jalanan di Gang Kelinci Joyoboyo Surabaya. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. 2 (3): 421-434.
- Septikasari, Majestika. 2018. Upaya Peningkatan Peran Serta Kelompok PKK dalam Pencegahan Penyakit Tidak Menular. *Jurnal Ethos*. 6 (2): 336:344.



- Shalfiah, Ramandita. 2013. Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Mendukung Program-program Pemerintah Kota Bontang. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*. 1 (3): 975-984.
- Soetanti, Dewi. 2012. Rasa Solidaritas Kelompok, Rasa Memiliki, dan Rasa Kesetiaan Sebagai Nilai-Nilai Tradisi Jepang dalam Sistem Manajemen Perusahaan di Jepang. *Makalah Ilmiah Unikom*. 6 (2): 213-220.
- Stavrova, Olga., Thomas Schlosser. 2015. Solidarity and Social Justice: Effect of Individual Differences in Justice Sensitivity on Solidarity Behavior. *European Journal of Personality*. 29:2 -16.
- Sudrajat, Ajat. 2014. Nilai-Nilai Budaya Gotong Royong Etnik Betawi Sebagai Sumber Pembelajaran IPS. *Disertasi*. Sekolah Pascasarjana. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi. 2016. Pemberdayaan Kader PKK Melalui Kegiatan PKK di Desa Banyusidi Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Tim Penggerak PKK Pusat. 2017. *Sejarah Singkat PKK*. di akses dalam [https://tppkk-pusat.org/tentan\\_gkami/](https://tppkk-pusat.org/tentan_gkami/)
- Wahyumimngtyas, Tri. 2011. Sistem Bagi Hasil Makro Dalam Upaya Mewujudkan Solidaritas Masyarakat. *Jurnal Komunitas*. 3 (2): 197-204.
- Widianto, Kustanto, dan Yuniarto. 2015. Pendampingan Kelompok PKK dalam Usaha Optimalisasi Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik Domestik Menuju Desa Mandiri Sampah. *Jurnal kesmasindo*. 7 (2): 106-117.
- Yulianti., Puji Lestari. 2018. Solidaritas Sosial dalam Komunitas Syekhhermania Yogyakarta Sebagai Komunitas Populas Islam. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*. 7 (5): 1-11.